

PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP KEPATUHAN ANTENATAL CARE TAHUN 2018

KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF MOTHER AGAINST COMPLIANCE ANTENATAL CARE IN 2018

Rani Oktarina

*Akademi Kebidanan Rangga Husada Prabumulih, Gunung Ibul Barat, Prabumulih Timur, Gunung Ibul Barat,
Kecamatan Prabumulih Timur 31146, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia
email: ranioktarina86@gmail.com*

ABSTRAK

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa untuk mencapai data SDGS (Sustainable Development Goals) target pada tahun 2030 dapat mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan dan sikap terhadap kepatuhan melakukan antenatal care di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang melakukan antenatal care di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih tahun 2018 yang berjumlah 46 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 46 responden. Pada analisa univariat diketahui bahwa 46 responden didapatkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 27 responden (58,7%), responden yang berpengetahuan cukup baik sebanyak 16 responden (34,8%) dan responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 3 responden (6,5%). Pada analisa univariat diketahui bahwa 46 responden didapatkan bahwa responden yang dengan sikap sangat baik sebanyak 34 responden (73,9%), responden dengan sikap baik sebanyak 4 responden (15,2%), responden dengan sikap tidak baik sebanyak 4 responden (8,7%) dan responden dengan sikap tidak sangat baik sebanyak 1 responden (2,2%). Analisa bivariat menunjukkan pengetahuan ibu mempunyai hubungan yang bermakna dengan kejadian antenatal care (p value 0,000) dan Sikap Ibu mempunyai hubungan yang bermakna dengan kejadian antenatal care (p value 0,000). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan kepatuhan dan sikap ibu terhadap kepatuhan antenatal care di Puskesmas Sukajadi kota Prabumulih Tahun 2018.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap Ibu, Antenatal Care

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) states that to achieve the SDGs (Sustainable Development Goals) data the target by 2030 can reduce maternal mortality to below 70 per 100,000 live births. The purpose of this study was to determine the relationship of adherence and maternal attitudes towards adherence to antenatal care at the Sukajadi Health Center in Prabumulih City in 2018. This study used an analytical survey using a cross-sectional approach. The population of this study was all mothers who performed antenatal care at the Sukajadi Health Center in Prabumulih City in 2018, totaling 46 people. The number of samples in this study was 46 respondents. In the univariate analysis it was found that 46 respondents found that respondents who were well-informed as many as 27 respondents (58.7%), respondents who were quite good knowledge as many as 16 respondents (34.8%) and respondents who were less knowledgeable as many as 3 respondents (6.5 %). In the univariate analysis, it was found that 46 respondents found that respondents with a very good attitude as many as 34 respondents (73.9%), respondents with a good attitude as much as 4 respondents (15.2%), respondents with a bad attitude as many as 4 respondents (8, 7%) and respondents with a not very good attitude as much as 1 respondent (2.2%). Bivariate analysis shows that the mother's knowledge has a significant relationship with the incidence of antenatal care (p-value 0,000) and the attitude of the mother has a significant relationship with the incidence of antenatal care (p-value 0,000). This study concludes that there is a relationship of adherence and maternal attitudes towards adherence to antenatal care at the Sukajadi Health Center in Prabumulih City in 2018.

Keywords: Knowledge, Mother's Attitude, Antenatal Care

PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa untuk mencapai data SDGS (*Sustainable Development Goals*) target pada tahun 2030 dapat mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup¹. Namun data WHO, UNICEF, UNFPA dan Bank Dunia tahun 2015 menunjukkan angka kematian ibu hingga saat ini penurunannya masih kurang dari satu persen per tahun². Pada tahun 2015, WHO menyebutkan di seluruh dunia setiap tahunnya lebih dari 585.000 ibu hamil meninggal saat hamil atau bersalin¹.

Angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi pada tahun 2015 tercatat ada 305 ibu meninggal per 100 ribu orang. Menurut Direktur Jendral Kesehatan Keluarga Kemenkes Eni Gustina, tingginya angka kematian ibu dipengaruhi status kesehatan dan gizi yang rendah³.

Angka kematian ibu di Indonesia ini masih sangat tinggi mengingat target SDGs (*Sustainable Development Goals*) pada tahun 2030 mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia berdasarkan laporan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2007 adalah 228/100. Kelahiran hidup sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 34/1000 Kelahiran Hidup⁴. *Antenatal Care* (ANC) merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk menurunkan kematian ibu adalah dengan meningkatkan cakupan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan. Indikator yang digunakan untuk memantau cakupan pemeriksaan kehamilan tersebut adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal (K1) yang merupakan indikator akses, dan cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal minimal 4 kali sesuai distribusi waktu dan sesuai standar (K4) yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah⁶.

Tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap kesehatan, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memilih dan meningkatkan kesehatan sehingga pengetahuan tentang keteraturan ANC penting untuk diketahui

oleh ibu hamil⁷ agar segera mungkin menentukan sikap⁷.

Berdasarkan hasil penelitian Amega Putriani pada tahun 2014 di Puskesmas Umbulharjo Yogyakarta secara statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh hasil *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap kepatuhan melakukan *antenatal care*, diperoleh hasil *p-value* = 0,003 ($p < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara sikap ibu terhadap kepatuhan pemeriksaan *antenatal* di puskesmas Umbulharjo Yogyakarta⁸. Data yang diperoleh dari Puskesmas Sukajadi menunjukkan data pasangan usia subur (PUS) pada tahun 2015 sebanyak 3224 orang dan pada tahun 2016 sebanyak 3443 orang dan pada tahun 2017 sebanyak 4332. Kemudian dari angka tersebut didapatkan tahun 2015 terdapat 684 ibu hamil, tahun 2016 terdapat 987 ibu hamil dan tahun 2017 terdapat 1021 ibu hamil⁹.

METODE

Metode yang digunakan adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yakni dimana data yang menyangkut *variable* dependen (kepatuhan melakukan *antenatal care*, dan *variable* independen (pengetahuan dan sikap ibu). Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih pada bulan April sampai dengan Mei tahun 2018 sebanyak 46 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 46 responden. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Sukajadi kota Prabumulih tahun 2018. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2018. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel terikat dan variabel bebas guna mendapatkan gambaran atau karakteristik sampel dengan membuat table distribusi frekuensi dan analisis bivariat yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Package Social Science* (SPSS). Sehingga didapatkan bermakna jika nilai *p-value* $\leq 0,05$ dan tidak bermakna jika *p-*

$value > 0,05$.

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Antenatal Care di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih Tahun 2018

Pemeriksaan Antenatal Care	Frekuensi	%
Lengkap	33	71,7
Tidak Lengkap	13	28,3
Jumlah	46	100

Dari **Tabel 1** di atas diketahui bahwa dari 46 responden didapatkan responden yang melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* dengan Lengkap sebanyak 33 responden

(71,7%) dan yang tidak melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* dengan Lengkap sebanyak 13 responden (28,3%).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih Tahun 2018

Pengetahuan Ibu	Frekuensi	%
Baik	27	58,7
Cukup Baik	16	34,8
Kurang Baik	3	6,5
Jumlah	46	100

Dari **Tabel 2** di atas diketahui bahwa dari 46 responden didapatkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 27 responden (58,7%),

responden yang berpengetahuan cukup baik sebanyak 16 responden (34,8%) dan responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 3 responden (6,5%).

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Responden Sikap di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih Tahun 2018

Sikap Ibu	Frekuensi	%
Sangat Baik	34	73,9
Baik	7	15,2
Tidak Baik	4	8,7
Sangat Tidak Baik	1	2,2
Jumlah	46	100

Dari **Tabel 3** di atas diketahui bahwa dari 46 responden didapatkan bahwa responden yang dengan sikap sangat baik sebanyak 34 responden (73,9%), responden dengan

sikap baik sebanyak 7 responden (15,2%), responden dengan sikap tidak baik sebanyak 4 responden (8,7%) dan responden dengan sikap tidak sangat baik

sebanyak 1 responden (2,2).

Analisa Bivariat

Tabel 4.
Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap *antenatal care* di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih Tahun 2018

Pengetahuan Ibu	Antenatal Care				Jumlah		Tingkat Kemaknaan
	Lengkap		Tidak Lengkap		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	25	92	2	7,4	27	100	0,000 Bermakna
Cukup Baik	8	50	8	50	16	100	
Kurang Baik	0	0	3	100	3	100	
Jumlah	33	71,7	13	28,3	46	100	

Tabel 5.
Hubungan Sikap Ibu Terhadap *Antenatal Care* Di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih Tahun 2018

Sikap Ibu	Antenatal Care				Jumlah		Tingkat Kemaknaan
	Lengkap		Tidak Lengkap		N	%	
	N	%	N	%			
	N	%	N	%			
Sangat Baik	32	94,1	2	5,9	34	100	0,000 Bermakna
Baik	0	0	7	100	7	100	
Tidak Baik	1	25	3	75	4	100	
Sangat Tidak Baik	0	0	1	100	1	100	
Jumlah	33	71,7	13	28,3	46	100	

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan ibu terhadap *antenatal care*, pada penelitian ini variable pengetahuan Ibu dikategorikan menjadi kelompok Baik (Bila ibu mampu menjawab dengan benar kuisioner 8 sampai 10 pertanyaan mengenai *antenatal care*), Cukup Baik (Bila ibu mampu menjawab dengan benar kuisioner 5-7 pertanyaan tentang *antenatal care*) dan Kurang Baik (Bila ibu mampu menjawab dengan benar kuisioner 1-4 pertanyaan tentang *antenatal care*).

Pada analisa univariat diketahui bahwa 46

responden didapatkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 27 responden (58,7%), responden yang berpengetahuan cukup baik sebanyak 16 responden (34,8%) dan responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 3 responden (6,5%).

Hasil analisa bivariat didapatkan bahwa dari 46 responden didapatkan 33 (71,7%) responden melakukan pemeriksaan *antenatal care* lengkap dan terdapat 13 (28,3%) responden yang tidak melakukan pemeriksaan *antenatal care* lengkap. Responden yang berpengetahuan baik terdapat 25 responden (92,6%) dengan

pemeriksaan *antenatal care* lengkap dan 2 (7,4%) responden yang tidak melakukan pemeriksaan *antenatal care* lengkap. Responden yang berpengetahuan cukup baik terdapat 8 responden (50%) dengan pemeriksaan *antenatal care* lengkap dan 8 (50%) responden yang tidak melakukan pemeriksaan *antenatal care* lengkap. Responden yang berpengetahuan kurang baik tidak terdapat responden dengan pemeriksaan *antenatal care* lengkap dan 3 (100%) responden yang tidak melakukan pemeriksaan *antenatal care* lengkap. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan *p-value* 0,000 maka hipotesis yang mengatakan ada hubungan antara Pengetahuan Ibu terhadap *antenatal care* terbukti secara statistik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amega Putriani, 2014 di Puskesmas Umbulharjo Yogyakarta secara statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh hasil *p-value* = 0, 000 ($p < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap kepatuhan melakukan *antenatal care* di puskesmas Umbulharjo Yogyakarta⁸.

Hubungan sikap ibu terhadap *antenatal care*, pada penelitian ini variabel Sangat Baik (Bila ibu mampu menjawab dengan benar kuisisioner 9-10 pertanyaan mengenai sikap ibu terhadap *antenatal care*), Baik (Bila ibu mampu menjawab dengan benar kuisisioner 6-8 pertanyaan mengenai sikap ibu terhadap *antenatal care*), Tidak Baik (Bila ibu mampu menjawab dengan benar kuisisioner 3-5 pertanyaan mengenai sikap ibu terhadap *antenatal care*) dan Sangat Tidak Baik (Bila ibu mampu menjawab dengan benar kuisisioner 1-2 pertanyaan mengenai sikap ibu terhadap *antenatal care*).

Pada analisa univariat diketahui bahwa 46 responden didapatkan bahwa responden

yang dengan sikap sangat baik sebanyak 34 responden (73,9%), responden dengan sikap baik sebanyak 4 responden (15,2%), responden dengan sikap tidak baik sebanyak 4 responden (8,7%) dan responden dengan sikap tidak sangat baik sebanyak 1 responden (2,2%).

Hasil analisa bivariat didapatkan bahwa dari 46 responden didapatkan 33 (71,7%) responden melakukan *antenatal care* lengkap dan terdapat 13 (28,3%) responden yang tidak melakukan *antenatal care* lengkap. Responden yang bersikap sangat baik terdapat 32 responden (94,1%) dengan *antenatal care* lengkap dan 2 (5,9%) responden yang tidak melakukan *antenatal care* lengkap. Responden yang bersikap baik tidak terdapat responden dengan *antenatal care* lengkap dan 7 (100%) responden yang tidak melakukan *antenatal care* lengkap. Responden yang bersikap tidak baik terdapat 1 (25%) responden dengan *antenatal care* lengkap dan 3 (75%) responden yang tidak melakukan *antenatal care* lengkap. Responden yang bersikap sangat tidak baik tidak terdapat responden dengan pemeriksaan *antenatal care* lengkap dan 1 (100%) responden yang tidak melakukan *antenatal care* lengkap. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan *p-value* 0,000 maka hipotesis yang mengatakan ada hubungan antara sikap ibu terhadap *antenatal care* terbukti secara statistik.

Berdasarkan hasil penelitian Amega Putriani pada 2014 di Puskesmas Umbulharjo Yogyakarta secara statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh hasil *p-value* = 0, 003 ($p < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara sikap ibu terhadap kepatuhan *antenatal care* di Puskesmas Umbulharjo Yogyakarta⁸.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih dapat disimpulkan bahwa diketahui distribusi frekuensi dari 46 responden didapatkan yang melakukan *antenatal care* lengkap sebanyak 33 responden lebih banyak dari yang tidak melakukan *antenatal care* lengkap sebanyak 13 responden. Diketahui distribusi frekuensi berpengetahuan baik sebanyak 27 responden, responden yang berpengetahuan cukup baik sebanyak 16 responden dan responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 3 responden. Diketahui distribusi frekuensi bersikap sangat baik sebanyak 34 responden, responden yang bersikap baik sebanyak 7 responden, responden yang bersikap tidak baik sebanyak 4 responden dan responden yang bersikap sangat tidak baik sebanyak 1 responden. Ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu terhadap *antenatal care* di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih Tahun 2018, dimana $p\text{ value} = (0,000) < 0,05$. Ada hubungan yang bermakna antara Sikap Ibu terhadap *antenatal care* di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih Tahun 2018, dimana $p\text{ value} = (0,000) < 0,05$.

Saran, bagi institusi kesehatan berdasarkan simpulan di atas maka penulis menyarankan kepada tenaga kesehatan untuk memotivasi masyarakat agar masyarakat lebih memahami tentang pentingnya memeriksakan diri ke tenaga kesehatan untuk melakukan *antenatal care* dapat dihindari dan melaksanakan deteksi dini komplikasi kebidanan yang terjadi pada ibu hamil.. Bagi institusi pendidikan disarankan bagi pendidikan agar lebih memperbanyak referensi teori tentang *antenatal care*. Sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan judul yang sama tetapi dengan

materi yang lebih lengkap dan metode penelitian yang lebih baik. Bagi peneliti juga dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian terutama dalam *antenatal care* sesuai dengan metode penelitian yang benar menurut daftar pustaka yang ada di perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kepmenkes RI. 2015. [http://google.co.id. angka-kematian-ibu-menurut-WHO-tahun-2015](http://google.co.id.angka-kematian-ibu-menurut-WHO-tahun-2015) (diakses tanggal 25 Desember 2017).
2. WHO.2015.<http://google.co.id.angka-kematian-ibu-menurut-WHO-tahun-2015> (diakses tanggal 25 Desember 2017).
3. Gustina, Eni. 2015.[http://google.co.id. angka-kematian-ibu.tahun-2015](http://google.co.id.angka-kematian-ibu.tahun-2015) menurut-SDKI (diakses tanggal 25 Desember 2017).
4. Kepmenkes RI. 2010. [http://google.co.id. angka-kematian-ibu-menurut-WHO-tahun-2007](http://google.co.id.angka-kematian-ibu-menurut-WHO-tahun-2007) (diakses tanggal 25 Desember 2017).
5. Prawiroharjo, Sarwono. *Ilmu Kandungan*, Cetakan ke-4. Jakarta: PT Gramedia. 2010.
6. Dinas Kesehatan. 2013. [http://google.co.id.pelayanan-antenatal- care](http://google.co.id.pelayanan-antenatal-care) (diakses tanggal 25 Desember 2017).
7. Notoadmodjo. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Renieka Cipta. 2010.
8. Putriani,Amega.2014.[http://google.co. id.hubungan-pengetahuan-sikap-ibu-terhadap-kepatuhan-pemeriksaan-antenatal-care-di-Puskesmas-Umbulhardjo-Yogyakarta-tahun-2014](http://google.co.id.hubungan-pengetahuan-sikap-ibu-terhadap-kepatuhan-pemeriksaan-antenatal-care-di-Puskesmas-Umbulhardjo-Yogyakarta-tahun-2014) (diakses tanggal 15 Desember 2017).
9. Puskesmas Sukajadi. *Profil Puskesmas Sukajadi Tahun 2017*. Puskesmas Sukajadi. 2017